

LAMPIRAN

SURAKARTA



LAMPIRAN I

SKALA PENELITIAN

- a. Skala Perilaku Menyontek
- b. Skala Kepercayaan Diri
- c. Skala Strategi *Coping*



Identitas

Nama (boleh tidak diisi) :
Tanggal Lahir :
Tanggal Tes :
Usia :
Jenis Kelamin :
Kelas / Program Studi :
Sekolah :
No HP :

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan saudara membaca dan memahami setiap jawaban dalam kuesioner ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Saudara dengan memberikan tanda *check* (✓) pada alternatif:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh :

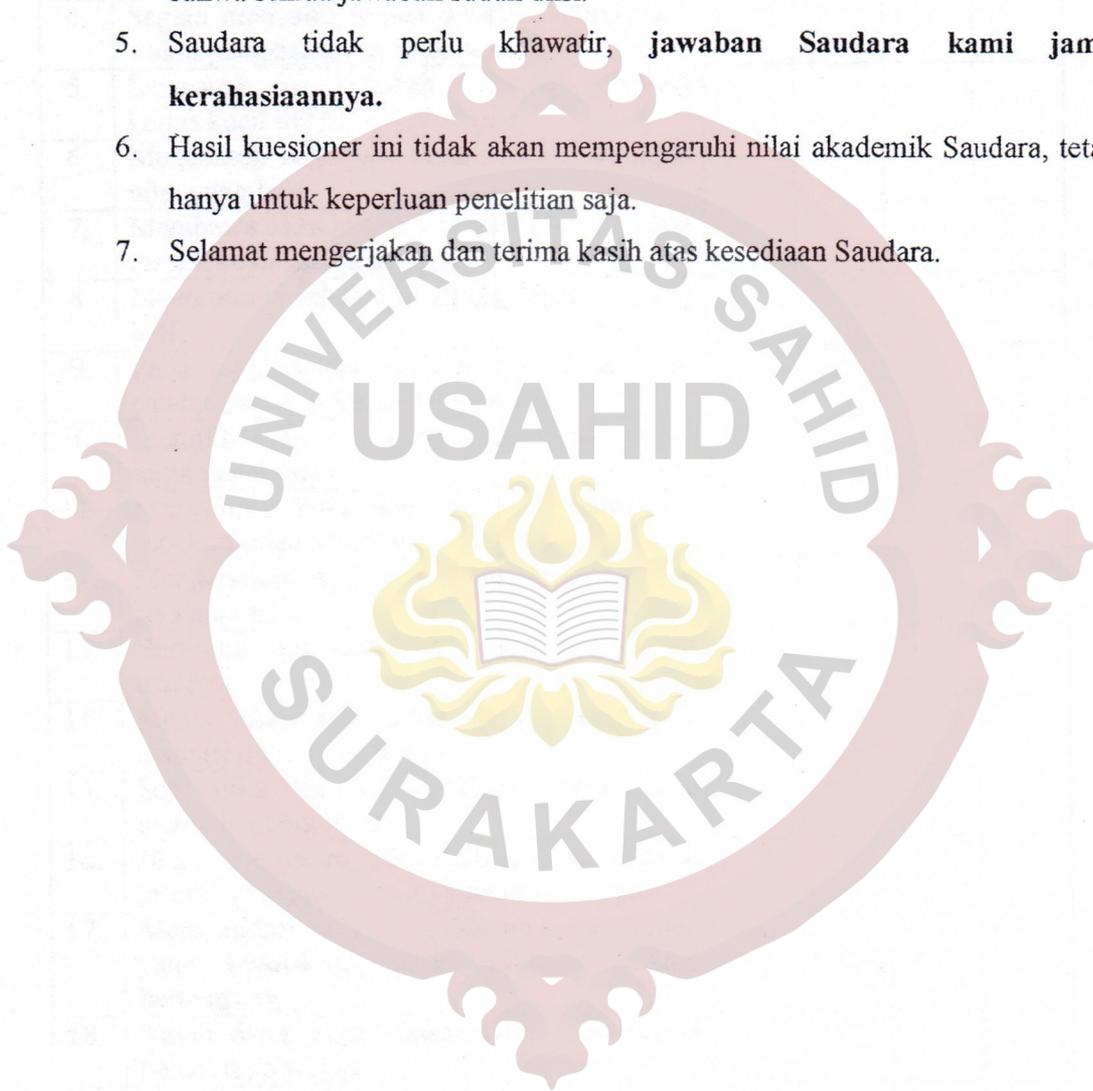
Pernyataan	SS	S	TS	STS
Merasa takut yang tidak beralasan.		✓		

Apabila jawaban yang Saudara pilih salah dan ingin melakukan pembetulan, berilah tanda coret (✗) pada jawaban yang salah dan pilihlah kembali jawaban yang sesuai dengan memberi tanda *check* (✓).

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Merasa takut yang tidak beralasan.		✗	✓	

2. Jawaban Saudara tidak ada yang salah, semua jawaban adalah **benar**. Kami terima setiap jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya.
3. Saudara diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, **jangan sampai ada yang kosong atau terlewat**.
4. Sebelum lembar ini dikembalikan, periksalah kembali sampai Saudara yakin bahwa semua jawaban sudah diisi.
5. Saudara tidak perlu khawatir, **jawaban Saudara kami jamin kerahasiaannya**.
6. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik Saudara, tetapi hanya untuk keperluan penelitian saja.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan Saudara.



A : Skala Perilaku Menyontek

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Telah mempersiapkan jawaban-jawaban di sobekan kertas kecil.				
2.	Melihat jawaban milik teman jika pengawas sedang lengah.				
3.	Menuliskan contekan pada telapak tangan sebelum ujian dimulai.				
4.	Segera menyalin semua jawaban teman saat waktu pengerjaan tes akan usai.				
5.	Langsung menyelipkan catatan jawaban kertas kecil di bawah kartu ujian.				
6.	Mencontoh pekerjaan teman demi mendapat nilai yang baik.				
7.	Membawa catatan pada sobekan kertas kecil masuk ke dalam ruang ujian.				
8.	Menerima jawaban dari teman dengan senang hati.				
9.	Pada saku celana maupun rok sudah siap catatan jawaban kertas kecil-kecil.				
10.	Memilih meniru jawaban teman jika tidak ingin gagal ujian.				
11.	Menyimpan buku dan catatan di dalam tas sebelum ujian semesteran dimulai.				
12.	Mengerjakan soal ujian semesteran dengan semampunya.				
13.	Berusaha jujur dalam mengerjakan soal-soal ulangan.				
14.	Mengerjakan soal ujian semesteran secara mandiri demi nilai terbaik.				
15.	Soal ujian dapat dikerjakan tanpa harus membuka contekan.				
16.	Jika waktu pengerjaan soal ujian telah selesai, jawaban langsung dikumpulkan ke pengawas.				
17.	Menghindari bergabung dengan teman-teman yang berdiskusi ketika ulangan sedang berlangsung.				
18.	Yakin dapat mengerjakan soal ujian meski belum terlalu siap.				
19.	Menolak apabila teman memberikan jawaban soal ulangan melalui sobekan kertas kecil.				
20.	Bisa mengerjakan soal ulangan meski dilakukan secara mendadak.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21.	Dengan senang hati menerima jawaban dari teman yang sudah keluar dari ruang ujian.				
22.	Bertanya pada teman yang dianggap unggul dalam ujian.				
23.	Menerima dengan senang hati apabila teman mau memberikan jawaban ujiannya.				
24.	Meminta jawaban dari teman jika teman mengijinkannya.				
25.	Bersedia bertukar jawaban dengan teman.				
26.	Bertanya berkali-kali kepada teman jika soal ulangan terlalu sulit.				
27.	Bekerjasama dengan teman saat ujian semesteran berlangsung.				
28.	Meminta pada teman supaya diberi tahu jawaban soal yang tidak mampu dikerjakan.				
29.	Meminta jawaban dari teman yang lain melalui media elektronik (SMS).				
30.	Jawaban milik teman adalah jawaban yang paling benar.				
31.	Berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengerjakan soal ujian.				
32.	Mengerjakan soal ujian sendiri supaya tidak perlu bertanya pada teman.				
33.	Jawaban dari pihak luar belum tentu semuanya benar.				
34.	Lebih baik mengerjakan soal ujian secara mandiri daripada harus bertanya pada teman.				
35.	Yakin dengan jawaban sendiri daripada jawaban dari pihak luar.				
36.	Tidak akan bertanya pada teman karena sudah yakin dengan jawaban sendiri.				
37.	Diskusi lebih baik dilakukan sebelum ulangan dimulai.				
38.	Jika soal ujian semesteran kurang jelas maka lebih baik bertanya pada pengawas.				
39.	Belajar kelompok bersama teman lebih tepat untuk mempersiapkan ujian semesteran.				
40.	Tetap harus mengerjakan sendiri soal ujian meskipun situasi dan kondisi mendukung untuk bertanya pada teman.				

Identitas

Nama (boleh tidak diisi) :
Tanggal Lahir :
Tanggal Tes :
Usia :
Jenis Kelamin :
Kelas / Program Studi :
Sekolah :
No HP :

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan saudara membaca dan memahami setiap jawaban dalam kuesioner ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Saudara dengan memberikan tanda *check* (✓) pada alternatif:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh :

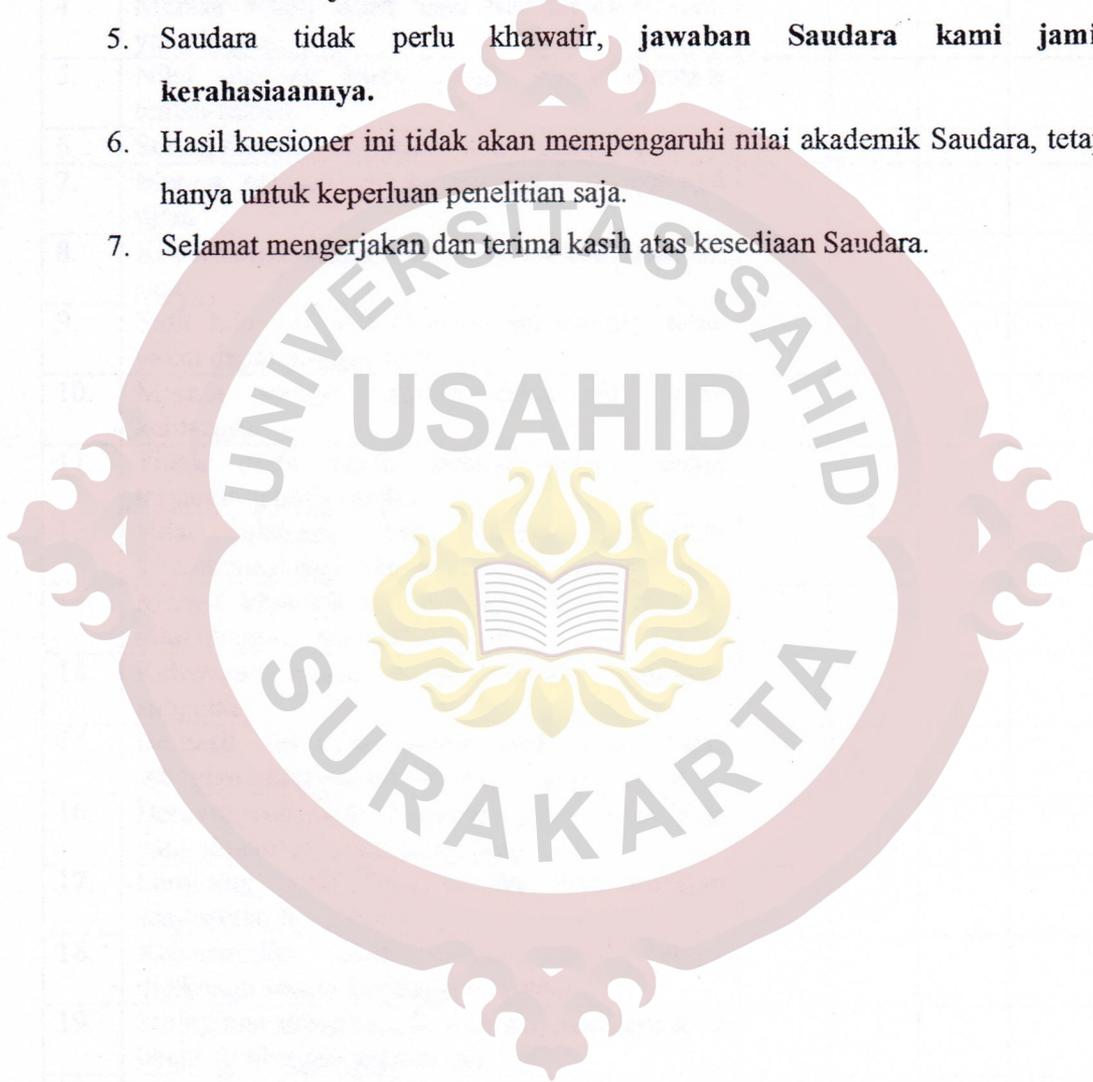
Pernyataan	SS	S	TS	STS
Merasa takut yang tidak beralasan.		✓		

Apabila jawaban yang Saudara pilih salah dan ingin melakukan pembetulan, berilah tanda coret (✗) pada jawaban yang salah dan pilihlah kembali jawaban yang sesuai dengan memberi tanda *check* (✓).

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Merasa takut yang tidak beralasan.		✗	✓	

2. Jawaban Saudara tidak ada yang salah, semua jawaban adalah **benar**. Kami terima setiap jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya.
3. Saudara diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, **jangan sampai ada yang kosong atau terlewat**.
4. Sebelum lembar ini dikembalikan, periksalah kembali sampai Saudara yakin bahwa semua jawaban sudah diisi.
5. Saudara tidak perlu khawatir, **jawaban Saudara kami jamin kerahasiaannya**.
6. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik Saudara, tetapi hanya untuk keperluan penelitian saja.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan Saudara.

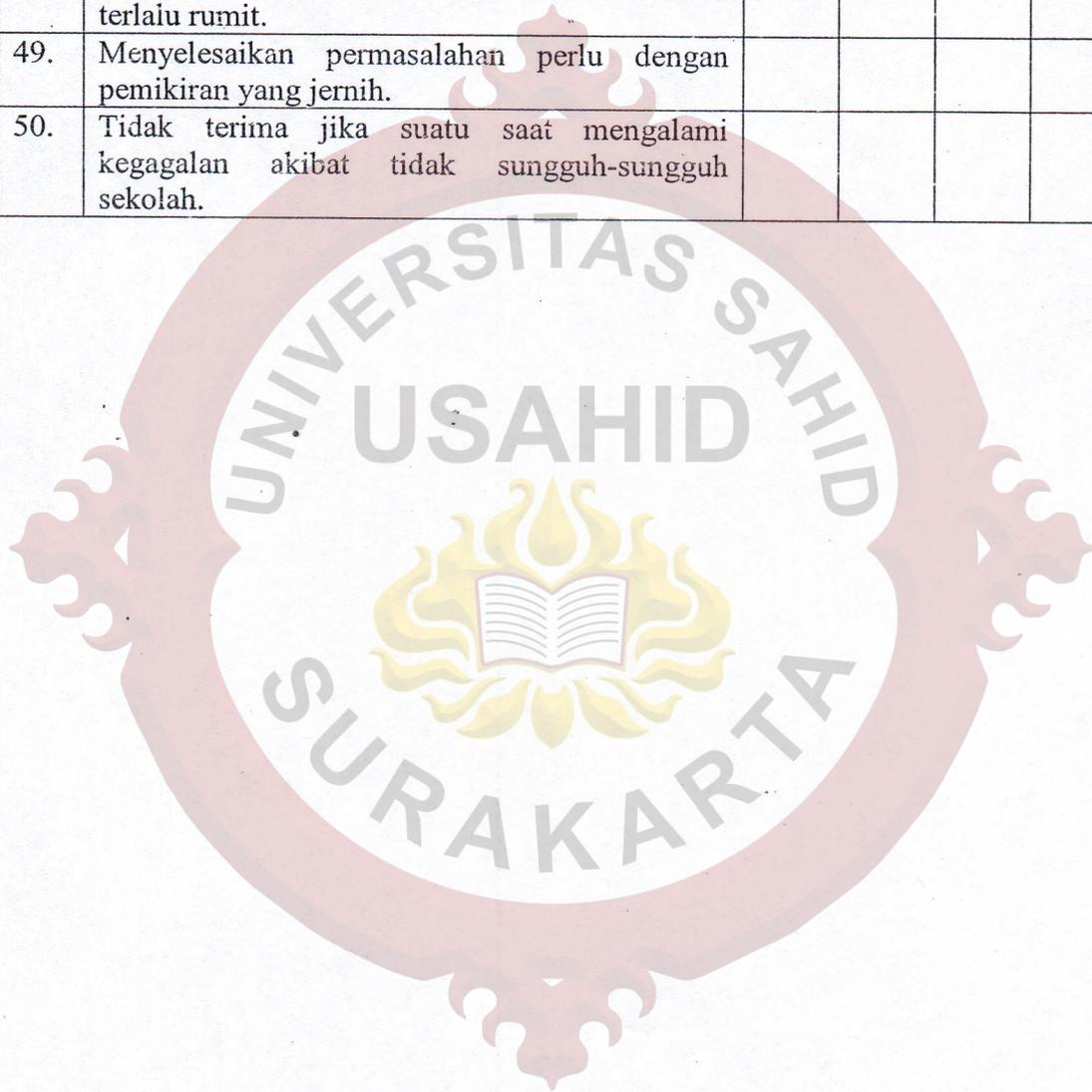


B : Skala Kepercayaan Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keberhasilan yang diperoleh adalah berasal dari kemampuan sendiri.				
2.	Sering merasa takut saat ulangan semesteran tiba.				
3.	Belajar dengan sungguh-sungguh ketika waktu sudah menunjukkan untuk belajar.				
4.	Merasa selalu tidak bisa mendapatkan nilai yang bagus.				
5.	Nilai ulangan harus yang terbaik diantara teman-teman.				
6.	Sering merasa khawatir secara berlebihan.				
7.	Merasa mampu untuk mengerjakan soal-soal ujian				
8.	Keberhasilan orang lain membuat kecemburuan saja.				
9.	Sulit tidaknya soal ulangan semesteran, tetap yakin dapat mengerjakannya.				
10.	Merasa setiap masalah tidak ada jalan keluarnya.				
11.	Tidak perlu untuk belajar sebab semua tergantung pada nasib.				
12.	Nilai ulangan yang jelek merupakan konsekuensi dari tidak serius dalam belajar.				
13.	Merasa khawatir ditolak oleh orang lain jika nilai ulangan kurang maksimal.				
14.	Keharusan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.				
15.	Berhasil tidaknya memperoleh nilai baik, sebagian besar dikarenakan untung-untungan.				
16.	Bertanggungjawab terhadap setiap perbuatan yang dilakukan pada orang lain.				
17.	Langsung putus harapan jika nilai ulangan semesteran tidak lulus.				
18.	Keberhasilan akan tercapai jika belajar dilakukan secara bertanggungjawab.				
19.	Sering merenung saja jika teman mendapat nilai bagus di ulangan semesteran.				
20.	Bersedia diberi sanksi jika ketahuan meniru jawaban teman saat ulangan berlangsung.				
21.	Mampu untuk mendapatkan nilai yang tertinggi.				
22.	Setiap kesulitan menjadi beban secara pribadi.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23.	Selalu memiliki harapan yang tinggi akan masa depan.				
24.	Jika tidak menyontek membuat tidak percaya diri dalam mengerjakan soal ujian semesteran.				
25.	Memiliki pandangan yang baik dalam menghadapi segala hal.				
26.	Belajar merupakan hal yang tidak terlalu penting.				
27.	Dengan rajin belajar, nilai ulangan yang terbaik akan diperoleh.				
28.	Tidak siap jika harus gagal dalam ujian semesteran.				
29.	Keinginan hidup adalah berhasil dalam segala hal.				
30.	Selalu menghindari dari tanggungjawab jika masalah yang dihadapi terlalu sulit.				
31.	Tidak yakin akan mendapatkan nilai yang baik di setiap ulangan.				
32.	Berdoa dan berusaha belajar dengan giat merupakan suatu cara untuk mendapatkan nilai yang maksimal.				
33.	Kurang memiliki keyakinan untuk bisa mengerjakan soal ulangan.				
34.	Dapat menerima keadaan jika suatu saat mengalami kegagalan.				
35.	Hidup ini biarlah mengalir apa adanya.				
36.	Jika gagal yang terpenting sudah belajar dengan maksimal.				
37.	Merasa kurang mampu mengerjakan tugas-tugas sekolah.				
38.	Yakin jika diri ini kelak akan bermanfaat bagi orang lain.				
39.	Langsung menyerah apabila tugas dan soal ulangan yang terlalu sulit.				
40.	Lekas menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan tepat waktu.				
41.	Selalu berpikir positif jika sedang menghadapi masalah.				
42.	Kegagalan membuat putus harapan.				
43.	Kritikan menjadi pemicu untuk dapat berprestasi yang lebih baik lagi.				
44.	Kurang dapat menyelesaikan masalah dengan berpikir panjang.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
45.	Harapan orangtua untuk dapat nilai yang bagus yakin akan dapat direalisasikan.				
46.	Tidak berani mengambil keputusan pada masalah yang sepele.				
47.	Bisa menerima jika beberapa teman lebih unggul.				
48.	Lebih baik melarikan diri dari masalah yang terlalu rumit.				
49.	Menyelesaikan permasalahan perlu dengan pemikiran yang jernih.				
50.	Tidak terima jika suatu saat mengalami kegagalan akibat tidak sungguh-sungguh sekolah.				



Identitas

Nama (boleh tidak diisi) :
Tanggal Lahir :
Tanggal Tes :
Usia :
Jenis Kelamin :
Kelas / Program Studi :
Sekolah :
No HP :

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan saudara membaca dan memahami setiap jawaban dalam kuesioner ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Saudara dengan memberikan tanda *check* (✓) pada alternatif:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh :

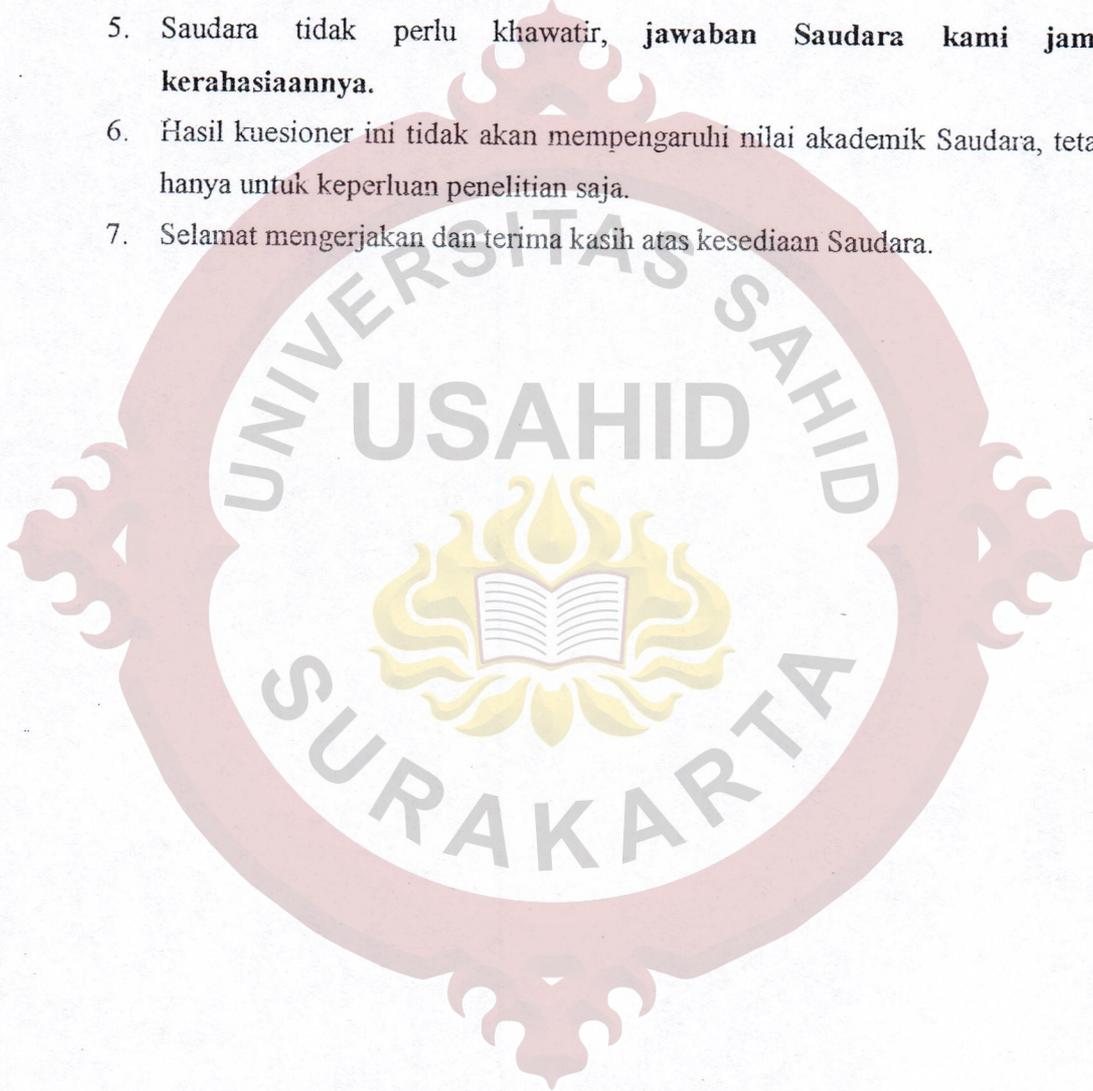
Pernyataan	SS	S	TS	STS
Merasa takut yang tidak beralasan.		✓		

Apabila jawaban yang Saudara pilih salah dan ingin melakukan pembetulan, berilah tanda coret (✗) pada jawaban yang salah dan pilihlah kembali jawaban yang sesuai dengan memberi tanda *check* (✓).

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Merasa takut yang tidak beralasan.		✗	✓	

2. Jawaban Saudara tidak ada yang salah, semua jawaban adalah **benar**. Kami terima setiap jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya.
3. Saudara diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, **jangan sampai ada yang kosong atau terlewat**.
4. Sebelum lembar ini dikembalikan, periksalah kembali sampai Saudara yakin bahwa semua jawaban sudah diisi.
5. Saudara tidak perlu khawatir, **jawaban Saudara kami jamin kerahasiaannya**.
6. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik Saudara, tetapi hanya untuk keperluan penelitian saja.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan Saudara.



C : Skala Strategi Coping

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap masalah perlu untuk segera diselesaikan.				
2.	Merencanakan langkah-langkah untuk belajar dalam persiapan ujian semesteran.				
3.	Tetap mengerjakan soal ujian secara mandiri meski sulit.				
4.	Sering mengalami kesulitan untuk menyelesaikan konflik dengan orang lain.				
5.	Dengan berdoa dan belajar dengan sungguh-sungguh, menjadikan lebih siap menghadapi ujian semesteran.				
6.	Saya tidak peduli dengan belajar karena akan membuang-buang waktu saja.				
7.	Jarang belajar untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian semesteran.				
8.	Selalu merasa gelisah jika tidak meniru jawaban teman.				
9.	Selalu yang pertama kali untuk menyelesaikan konflik dengan orang lain.				
10.	Lebih yakin dalam mengerjakan soal ujian semesteran jika tidak terlalu memaksakan diri untuk mengerjakan soal yang sulit.				
11.	Tidak peduli dengan masalah yang sedang dialami.				
12.	Bertanya pada teman sewaktu ujian semesteran, dapat membuat sedikit tenang.				
13.	Setiap masalah memerlukan pemecahan yang membutuhkan perencanaan.				
14.	Tidak yakin jika Tuhan dapat membimbing dalam mengerjakan soal ujian semesteran.				
15.	Lebih senang bertanya pada guru ketika menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran sekolah.				
16.	Sering mengalami kecuatiran ketika akan menghadapi ulangan semesteran.				
17.	Berharap pada teman untuk dapat diberi jawaban adalah hal yang dapat diandalkan.				
18.	Kegiatan yang cukup banyak membuat malas untuk belajar.				
19.	Tidak akan terpengaruh teman untuk menyontek.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Lebih suka belajar dan berusaha sendiri daripada meniru pekerjaan teman.				
21.	Suka membuat peta konsep pembelajaran di setiap pelajaran sekolah.				
22.	Mudah terpengaruh teman untuk menyontek.				
23.	Dengan meniru jawaban teman pasti dapat nilai bagus pada ujian semesteran.				
24.	Percaya bahwa Tuhan pasti akan membimbing dalam mengerjakan soal ulangan semesteran.				
25.	Belajar dengan giat agar hasil ujian semesteran dapat maksimal.				
26.	Terima saja jika orang lain menganggap diri ini lemah.				
27.	Merasa tidak mampu menyelesaikan masalah dalam belajar.				
28.	Tetap menghadapi masalah serumit apapun.				
29.	Jarang belajar untuk menghilangkan ketakutan dalam menghadapi ulangan.				
30.	Tidak ambil pusing jika melihat teman-teman sedang sibuk belajar untuk persiapan mengerjakan soal ujian semesteran.				
31.	Bisa mengerjakan soal ujian semesteran jika tetap fokus pada soal saja.				
32.	Dengan membaca Kitab Suci sebelum belajar menjadikan diri lebih tenang dalam mempersiapkan ujian semesteran.				
33.	Terkadang mengalami ketakutan sebelum menghadapi ujian semesteran.				
34.	Tetap menerima keadaan yang tidak dapat mengerjakan soal ujian semesteran.				
35.	Lebih yakin dengan jawaban sendiri.				
36.	Merengung dan mengintrospeksi diri untuk menghilangkan kekhawatiran dalam menghadapi ujian semesteran.				
37.	Merasa tenang jika semua masalah sudah terselesaikan.				
38.	Berusaha untuk tetap belajar meski kesibukan yang cukup banyak.				
39.	Tetap meniru jawaban teman meski sudah mencoba mengerjakannya sendiri.				
40.	Tidak tenang dalam mengerjakan ujian jika tidak membuka catatan kecil yang sudah dipersiapkan dari rumah.				